

**PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MATERI
PECAHAN KELAS IV DI UPT SD NEGERI 6 GRESIK**

Amirotul Bahiroh¹, Arissona Dia Indah Sari², Arya Setya Nugroho³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik

amirotulbahiroh03@gmail.com, arissona@umg.ac.id, aryasetya@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kendala yang dialami dalam penerapan model *course review horay* dan pengaruh model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan di UPT SD Negeri 6 Gresik Tahun Ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi untuk mengetahui kendala dan tes untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 6 Gresik tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa terdapat kendala dalam penggunaan model *course review horay* yaitu terdapat 7 peserta didik yang tidak ikut berdiskusi dan dari hasil inferensial menunjukkan kelompok data yang digunakan saat uji normalitas yaitu tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan uji non parametrik yaitu uji *mann whitney* dengan nilai Asymp. Sig. 2 (tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" sehingga terdapat pengaruh dalam penggunaan model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Matematika

Abstract

This research aims to determine the obstacles experienced in implementing the Horay review course model and the influence of the Horay course review model on the ability to understand mathematical concepts in fraction material at UPT SD Negeri 6 Gresik for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is to use observation to determine obstacles and tests to determine the influence of the course review model on students' ability to understand concepts. The data analysis used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The population in this study were all students in class IV UPT SD Negeri 6 Gresik for the 2023/2024 academic year. Based on the results of the analysis that has been carried out, there are obstacles in using the Horay course review model, namely that there are 7 students who did not participate in the discussion and from the inferential results it shows that the data group used during the normality test is not normally distributed so it uses a non-parametric test, namely the Mann Whitney test with Asymp value. Sig. 2 (tailed) is $0.023 < 0.05$, so

it can be concluded that "The hypothesis is accepted" so that there is an influence in the use of the course review hooray model on the ability to understand mathematical concepts in class IV fraction material at UPT SD Negeri 6 Gresik.

Keywords: *Concept Understanding, Course Review Hooray Learning Model, Mathematics*

1. Pendahuluan

Menurut Kilpatrick (2001) kecakapan matematis terdiri dari lima komponen, yaitu : Pemahaman Konseptual (*Conceptual understanding*), Kelancaran prosedural (*Procedural fluency*), Kompetensi strategis (*Strategic competency*), Penalaran adaptif (*Adaptive reasoning*), Disposisi produktif (*Productive disposition*). Kelima komponen tersebut tidak dapat dipisahkan, satu diantaranya yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep matematis merupakan suatu hal yang harus ditingkatkan dan berhubungan erat dengan kemampuan penalaran dan komunikasi serta kemampuan pemecahan masalah (Abdyaningsih, 2022). Pemahaman konseptual menurut Killpatrick, dkk (2001) "*Conceptual understanding is comprehension of mathematical concepts, operations, and relations.*" yang artinya pemahaman konseptual adalah pemahaman konsep-konsep matematika, operasi, dan hubungan. Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika adalah komponen penting yang harus ditingkatkan yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa. Oleh sebab itu, pemahaman konsep perlu ditekankan pada pembelajaran matematika.

Rendahnya kecakapan siswa SD pada pemahaman konsep juga ditunjukkan dari hasil assesmen TIMSS (Sari, 2023). Menurut hasil assesmen TIMSS (*the Trends in International Mathematics and Science Study*) pada tahun 2015, kemampuan pemahaman konsep siswa masih rendah bahwa Indonesia berada pada posisi ke 44 dari 49 negara partisipan dengan perolehan skor 397 dari 500. Dengan demikian, bahwa hasil pembelajaran matematika di Negara Indonesia belum mencapai hasil yang memuaskan atau baik. Pemahaman konsep memainkan peran penting dalam konteks pendidikan. Hal ini dikarenakan kemampuan pemahaman konsep itu penting selama proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika juga diungkapkan dalam *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM).

Pembelajaran matematika bagi peserta didik sekolah dasar berguna untuk kepentingan hidup lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya (Rafidah, Annisa, Fadhilah, & Komariah, 2023). Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari pemahaman konsep siswa yang bisa dilihat dari hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran matematika. Tidak semua siswa dapat dengan mudah melalui proses pembelajarannya. Seiring berjalannya pembelajaran matematika, siswa terkadang mengalami kesulitan belajar sehingga melemahkan kemampuannya dalam memahami konsep (Meilawati, 2020). Hal ini menyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep belum sepenuhnya tercapai dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Meilawati, 2020). bahwa pembelajaran di sekolah dasar khususnya pembelajaran matematika yaitu siswa sulit dalam mengingat dan memahami serta menerapkan ulang konsep yang

dipelajari pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas sangat beragam dan menyebabkan kemampuan pemahaman konsep yang rendah. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman konsep siswa. Hasil pemahaman konsep yang dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran harus memenuhi standar integritas minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM matematika yang ditetapkan di UPT SD Negeri 6 Gresik adalah 70.

Berdasarkan hasil tes awal pemahaman konsep yang dilaksanakan pada siswa kelas IV UPT SDN 6 Gresik ditemukan fakta bahwa banyak peserta didik kesulitan dalam memahami konsep matematika terutama pada materi pecahan. Terdapat 11 % siswa yang memiliki nilai di atas KKM yang telah ditetapkan dan terdapat 89% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini diantaranya pengetahuan materi prasyarat yang belum terpenuhi, pengenalan dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika tidak tersampaikan dengan baik serta kurangnya kemampuan siswa dalam mencari dan mengelola informasi yang terdapat dalam soal matematika sehingga salah dalam menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.

Jika siswa tidak memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, maka siswa juga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, termasuk soal cerita atau soal yang memerlukan pemahaman bahasa. Kesulitan ini dapat menghambat kemampuan siswa untuk menguasai matematika secara utuh (Asmara, Fitri, & Faizah, 2022). Oleh karena itu Guru memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya guru sebagai fasilitator untuk maksimalnya suatu pembelajaran yang siap menghidupkan energi belajar peserta didik (Nugroho & Firmansyah, 2021). Salah satunya yaitu guru harus memilih suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran matematika yaitu dengan menggunakan model *course review horay*.

Model *course review horay* memiliki kaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika. Dalam model ini, siswa akan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami materi matematika dan saling membantu dalam belajar (Suwandiy, Kusnandar, & Budiman, 2022). Dengan adanya kerjasama antar siswa, mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan pemahaman, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika mereka. Dengan menerapkan model pembelajaran ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama untuk memahami materi dan saling berbagi pengetahuan dan pemahaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka dilakukan penelitian yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematika dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Materi Pecahan Kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik".

2. Tinjauan Pustaka

Model Pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menciptakan situasi pembelajaran yang tersusun

rapi untuk memberikan suatu aktivitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Model *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran yang sangat membantu selama proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk aktif, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan teman lainnya (Aziza, Kamdun, & Kironoratri, 2023). Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sambil bermain dalam bentuk kelompok (Wajdi & Firdaus, 2021). Model Pembelajaran *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi (Octavia, 2020). Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal yang ditulis pada kotak yang telah dilengkapi nomor (Kaharuddin & Hajeniati, 2020). Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *course review horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kemampuan pemahaman materi yang dapat mendorong siswa untuk aktif serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan yang lainnya.

Berikut tahapan langkah-langkah pembelajaran *course review horay* menurut (Kaharuddin & Hajeniati, 2020) yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru .
- 6) Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list dan langsung berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak *horay*
- 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh *horay*.

3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai dengan analisis statistik (Balaka, 2022). Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi kelas yang homogen (Aziz & Rosidi, 2023). Metode eksperimen digunakan dalam evaluasi untuk mengkaji dengan cara mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen serta membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*, yaitu penelitian yang berusaha memberi bukti fakta di lapangan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dengan menggunakan angka atau hitungan. Desain ini melakukan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama diberikannya *pre-test* untuk melihat kemampuan sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran *course review horay* dan pengukuran kedua diberikannya *post-test* untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika khususnya pada materi pecahan.

Bentuk quasi eksperimental design yang digunakan adalah sebagai berikut:

Grup	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IV A, IV B dan IV C. dengan jumlah siswanya dalam satu kelas adalah ± 30 siswa.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam penggunaan model *course review horay* dan pengaruh model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik. Penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 6 Gresik melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan eksperimen diberikan soal *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. adapun rata-rata nilai *pre-test* pada kelas kontrol adalah 65,09, sedangkan untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata 66,75.

Setelah diberikan *pre-test*, kemudian kedua kelas dilakukan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan model *problem based learning*. Pada pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model *course review horay* pada pembelajaran matematika peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kendala dalam penggunaan model *course review horay*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat peserta didik yang tidak mengikuti diskusi bersama kelompoknya dengan baik yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya keterlibatan sosial, kurang minatnya peserta didik dengan mata pelajaran dan kurangnya percaya diri yang mengakibatkan pemahaman konsep pada materi yang diajarkan.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, selanjutnya memberikan soal *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen. Pemberian soal *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Setelah berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* yang diperoleh kelas kontrol adalah 71,00 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 76,66. Berdasarkan rata-rata yang diketahui dari kedua kelas tersebut, maka terbukti bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *course review horay* mendapatkan nilai lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model *problem based learning* yang biasa digunakan pada kurikulum merdeka.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu untuk mengetahui hasil nilai akhir yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk* dalam perhitungan menggunakan SPSS 16.00. Hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tes Pemahaman Konsep	PreTest Eksperimen	.135	27	.200*	.939	27	.117
	PostTest Eksperimen	.162	27	.067	.943	27	.145
	PreTest Kontrol	.180	27	.025	.942	27	.133
	PostTest Kontrol	.112	27	.200*	.953	27	.257

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, terlihat bahwa pada kolom sig untuk uji *Lilliefors* (*Kolmogorov Smirnov*), kelompok yang datanya berasal dari distribusi normal adalah *pre-test* eksperimen ($\text{sig} = 0,200 > 0,05$), *post-test* eksperimen ($\text{sig} 0,67 > 0,05$) dan *post-test* kontrol ($0,200 > 0,05$) sedangkan kelompok yang datanya tidak berasal dari distribusi normal adalah *pre-test* kontrol ($\text{sig} 0,025 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut tidak berdistribusi normal.

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan uji homogenitas yang diperoleh sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Pemahaman Konsep	Based on Mean	3.419	1	52	.070
	Based on Median	3.111	1	52	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.111	1	51.251	.084
	Based on trimmed mean	3.376	1	52	.072

Berdasarkan hasil uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, diketahui nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar $0,70 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *pre-test* kelas eksperimen dan data *pre-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Pemahaman Konsep	Based on Mean	1.263	1	52	.266
	Based on Median	1.195	1	52	.279
	Based on Median and with adjusted df	1.195	1	51.996	.279
	Based on trimmed mean	1.316	1	52	.257

Berdasarkan hasil uji homogenitas *post-test* kelas kontrol dan eksperimen, diketahui nilai signifikansi (Sig.) *Based on Mean* adalah sebesar $0,266 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data *post-test* kelas eksperimen dan data *post-test* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Berdasarkan dari uji analisis inferensial yang dilakukan terhadap *pre-test* dan *post-test* diperoleh bahwa data dari kedua kelas tidak berdistribusi normal namun memiliki varian yang homogen. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann Whitney U*. untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh dari dua variabel. Berikut adalah hasil uji non parametrik dengan menggunakan uji *Mann Whitney U*.

Test Statistics^a

	Tes Pemahaman Konsep
Mann-Whitney U	234.000
Wilcoxon W	612.000
Z	-2.275
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023

a. Grouping Variable: Kelas

Setelah dilakukan uji hipotesis, terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol bahwa nilai Asymp. Sig. 2 (tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima. Perbedaan tersebut menunjukkan terdapat pengaruh dalam penggunaan model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suwandy, Kusnandar, & Budiman, 2022) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ningrum, Mahadewi, & Japa, 2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Martanami, Khairunnisa, & Jiwandono, 2021) membuktikan bahwa terdapat pengaruh atas penerapan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V.

Hal tersebut dikarenakan model *course review horay* memiliki kaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika. Dalam menggunakan model *course review horay* siswa akan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memahami materi matematika dan saling membantu dalam belajar (Suwandy, Kusnandar, & Budiman, 2022). Dengan adanya kerjasama antar siswa, mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan pemahaman, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep khususnya pada mata pelajaran matematika.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran.

5. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* terdapat kendala yaitu terdapat 7 peserta didik yang tidak mengikuti diskusi bersama dengan kelompoknya dengan baik. Hal ini disebabkan pada kurang minatnya peserta didik dengan mata pelajaran matematika, kurangnya keterlibatan sosial yang tidak nyaman dengan kelompoknya dan kurangnya percaya diri dalam diri siswa sehingga tidak dapat mengikuti diskusi bersama kelompoknya dengan baik. Selain itu, terdapat pengaruh model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh kelas kontrol (IV A) yaitu 71,00 sedangkan pada kelas eksperimen (IV B) mendapatkan nilai rata-rata 76,66. Dengan uji hipotesis yaitu nilai Asymp. Sig. 2 (tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ yang berarti "Hipotesis diterima". Dengan demikian angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model *course review horay* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika materi pecahan kelas IV di UPT SD Negeri 6 Gresik.

Daftar Referensi

- Abdyaningsih. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konseptual Matematis Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematis. *Electronic Theses*.
- Asmara, A. S., Fitri, A., & Faizah, N. L. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Materi Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*.
- Aziz, A. A., & Rosidi. (2023). Perancangan Special Service Tool Coil Spring Compression Electric Untuk Shock Macpherson Strut Menggunakan Metode Eksperimen. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*.
- Aziza, D. Z., Kamdun, & Kironoratri, L. (2023). Pengaruh Model Course Review Horay Berbantuan Media PAPINKA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Pati Wetan 03. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Martanami, S., Khairunnisa, & Jiwandono, I. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V Gugus 3 Kecamatan Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.
- Ningrum, W. K., Mahadewi, L. P., & Japa, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*.
- Nugroho, A. S., & Firmansyah, F. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Concept Setence Berbantuan Media Kartu Kata Pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*.

- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rafidah, D. D., Annisa, M. N., Fadhilah, O. D., & Komariah. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning pada Materi Jaring-Jaring Kubus dan Balok di Kelas V SD Plus Bakti Nusantara 666. *Journal on Education*.
- Sari, A. D. (2023). Audiobook Berbasis RME Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Pemecahan Masalah, dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Suwandy, C., Kusnandar, N., & Budiman, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Materi Simetri Lipat. *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*.
- Wajdi, M., & Firdaus. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*.